

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya optimalisasi peran dan fungsi Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Mranggen adalah:
 - a. Masjid Besar Baitul Muttaqin tempat untuk beribadah bagi kaum muslimin, dan masjid ini tidak hanya sebagai tempat shalat saja, tetapi juga sebagai pusat kebudayaan umat baik dari segi politik, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.
 - b. Masjid mempunyai prinsip manajemen yang baik, juga open manajemen masjid, sehingga memberi kesempatan bagi generasi muda untuk ikut memikirkan dan mengelola kemakmuran masjid.
 - c. Majelis Ta'lim di Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Mranggen terlaksana dengan baik, dilihat setiap kegiatan majlis ta'lim dilaksanakan, jama'ah yang mengikuti majlis ta'lim semakin bertambah.
 - d. Diadakannya pengajaran dan pembacaan kitab kuning untuk generasi muda dan masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya optimalisasi peran dan fungsi Masjid Besar Baitul Muttaqin Kauman Mranggen adalah:

a. Faktor pendukung:

- Dewan penasehat dan ta'mir masjid sebagian besar sudah berpengalaman dan struktur organisasi di Masjid Besar Baitul Muttaqin sangat jelas, sehingga kepemimpinan dan kepengurusan dalam setiap program kemasjidan, bisa bertanggung jawab dan amanah.
- Letak Masjid Besar Baitul Muttaqin yang strategis di pusat kegiatan masyarakat, sehingga fungsi-fungsi masjid menjadi lebih optimal.
- Adanya KARISMA (Keluarga Remaja Islam Masjid), yang bergerak di bidang sosial, membantu dan menunjang setiap program kemasjidan.

b. Faktor penghambat:

- Sisa lahan Masjid Besar Baitul Muttaqin tinggal 15% dari lahan keseluruhan, sehingga pembangunan TPQ, menara masjid dan perpustakaan masjid belum terlaksana.
- Belum ada klinik pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan ada hanya saat pengajian akbar yang bersifat bantuan dari para medis Rumah Sakit.

5.2.Saran-Saran

1. Dalam pengelolaan masjid dewasa ini menurut pandangan penulis diperlukan adanya pembaharuan dan pengembangan dalam hal pemahaman masjid. Dimana masjid tidak boleh hanya diartikan hanya sebagai tempat sujud (shalat) saja sebagaimana arti literalnya, tetapi kita juga harus memahami bahwa masjid juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk berdakwah dan kegiatan-kegiatan sosial.
2. Perlu cepat direalisasikan pembangunan taman pendidikan qur'an (TPQ) dan perpustakaan masjid sesuai yang sudah direncanakan pengurus Ta'mir Masjid Besar Baitul Muttaqin, yang berguna untuk menunjang pendidikan.
3. Perlu dikembangkan adanya koperasi masjid dan BMT, hal ini guna meningkatkan kualitas usaha ekonomi bagi kesejahteraan anggota, yang merupakan jamaah masjid pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kegiatan yang dilakukan, hendaknya Masjid Besar Baitul Muttaqin menjalin kerja dengan masjid yang lain.

5.3.Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh

dari kesempurnaan. Oleh karena itu bagi kalangan akademis hasil skripsi ini dapat ditindak lanjuti kritik dan saran sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.